

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia yang lain dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat mempermudah manusia memahami bahasa yang ditangkap dari manusia lain. Bahasa yang dapat difahami oleh manusia adalah bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar ialah bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahasa Indonesia digunakan masyarakat negara Indonesia untuk berkomunikasi dengan mudah. Perbedaan bahasa yang dimiliki Indonesia karena beragam budaya menyulitkan masyarakat untuk berkomunikasi dengan masyarakat lain yang berbeda daerah, sehingga dengan Bahasa Indonesia masyarakat dapat berkomunikasi dengan mudah karena seluruh masyarakat dapat memahaminya.

Bahasa Indonesia saat ini digunakan masyarakat dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis. Komunikasi secara tulis banyak mengikutsertakan Bahasa Indonesia seperti yang terdapat pada media sosial. Penggunaan bahasa Indonesia di media sosial digunakan untuk bertutur kepada masyarakat melalui sebuah jejaring sosial. Bahasa yang digunakan sangat beragam baik bahasa formal maupun informal. Bahasa yang digunakan dalam media sosial biasanya informal namun berbeda dengan bahasa yang didapatkan pada akun berita, biasanya berita menggunakan bahasa yang formal dalam penyajiannya. Namun, akun berita di twitter sedikit berbeda, admin sosial media pada akun berita tertentu mengawali tweet nya dengan menggunakan kata kata yang santai seperti akun @Tirto.id yang penulis teliti. Admin pada akun berita @Tirto.id juga menambahkan artikel berita dengan bahasa yang formal.

Pengguna media sosial twitter sering menggunakan tindak tutur di dalam tweetnya berupa tulisan. Tindak tutur tersebut dimaksudkan agar mitra tutur mengetahui maksud yang ingin penutur sampaikan sehingga dapat melakukan tindakan

sesuatu. Tindak tutur sendiri telah dikaji dalam ilmu pragmatik yang merupakan salah satu subkajian pada bidang linguistik. Untuk itu tindak tutur banyak ditemukan di dalam aktivitas berbahasa. Seperti tindak tutur yang penulis temukan dalam sebuah berita yaitu “WHO mendorong semua negara harus menjalankan pendekatan komperhensif untuk mencegah Covid 19”. Tindak tutur tersebut dimaksudkan agar mitra tutur segera melakukan tindakan sesuai deng yang diperintahkan oleh penutur. Fakta inilah yang semakin menguatkan bahwa penyampaian berita di media sosial menggunakan banyak tindak tutur direktif.

Alasan peneliti memilih tindak tutur direktif pada wacana berita online pada akun @Tirto.id dikarenakan (1) Dapat memudahkan dalam penelitian dikarenakan Twitter dapat di buka kapan saja dan dimana saja melalui jaringan internet. (2) Akun @Tirto.id memiliki berbagai tindak tutur direktif yang terdapat di dalam wacana berita yang ia posting di twitter dan (3) Akun @Tirto.id merupakan akun yang terdapat di twitter menyajikan berita secara aktual dan terpercaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat dua rumusan masalah, yaitu

1. Bagaimana bentuk tindak tutur direktif tanggapan pada akun @Tirto.id di twitter bulan Maret 2020?
2. Bagaimana strategi tindak tutur tanggapan pada akun @Tirto.id di twitter bulan Maret 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat tiga tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif tanggapan pada akun @Tirto.id di twitter pada bulan Maret 2020.
2. Mendeskripsikan strategi tindak tutur tanggapan pada akun @Tirto.id di twitter.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki berbagai manfaat diantaranya.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah hasil temuan temuan tentang studi kebahasaan khususnya teori dan penggunaan tindak tutur direktif oleh manusia dalam kehidupan sehari hari, terutama penggunaannya yang terdapat dalam wacana berita di media sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terkait tentang bahasa.

b. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan di dalam mata kuliah dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

c. Bagi Guru

Untuk menambah bahan ajar di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

d. Bagi Siswa

Dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan untuk belajar siswa